

4. URUSAN PERDAGANGAN

Urusan Perdagangan dilakukan oleh perangkat daerah Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah.

a. Alokasi Pendanaan

Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo pada tahun 2018 telah mengalokasikan dana sebesar Rp152.187.250.686,00 atau 7,51% dari total alokasi APBD tahun 2018 yang berjumlah Rp2.027.393.505.735,00. Alokasi sebesar Rp152.187.250.686,00 dapat terealisasi sebesar Rp32.030.564.832,00 atau 21,05%. Adapun program dan alokasi anggaran urusan Perdagangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.D.4.1
Alokasi Program Anggaran Urusan Perdagangan Tahun 2018

No.	Program	Alokasi (Rupiah)	Realisasi Anggaran	
			(Rupiah)	%
A	Belanja Langsung	143.773.703.900	24.826.255.631	17,27
1	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	650.000.000	588.270.020	90,50
2	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	50.000.000	45.375.000	90,75
3	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	540.000.000	494.332.957	91,54
4	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	100.000.000	96.513.350	96,51
5	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Ekonomi	140.536.756.000	21.824.753.550	15,53
6	Program Pengembangan Usaha Dagang Kecil Menengah (UDKM)	300.000.000	295.360.000	98,45
7	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.382.189.100	1.316.955.625	95,28
8	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	214.758.800	164.695.129	76,69
B	Belanja Tidak langsung	8.413.546.786	7.204.309.201	85,63
1	Belanja Pegawai	8.413.546.786	7.204.309.201	85,63
	Jumlah total	152.187.250.686	32.030.564.832	21,05

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan dan Aset Daerah Kabupaten Wonosobo 2019 (diolah)

b. Program dan Kegiatan

1) Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

Dalam rangka perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar perlu meningkatkan tertib niaga, tertib ukur dan kepastian berusaha, juga meningkatkan kesadaran konsumen akan hak dan kewajibannya serta menumbuhkan kesadaran pelaku usaha sehingga akan meningkatkan kualitas barang/jasa di pasar dalam negeri serta meningkatnya daya saing berbasis efisiensi. Melalui kegiatan kemetrolagian telah dilaksanakan kegiatan pembinaan, pengelolaan, penyelenggaraan kemetrolagian dengan tujuan untuk menciptakan tertib ukur di segala bidang, adanya jaminan dalam kebenaran pengukuran serta adanya ketertiban dan kepastian hukum dalam pemakaian satuan ukuran, standar satuan, metode pengukuran alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP). Kegiatan ini sangat membantu masyarakat khususnya pelaku usaha/pedagang dalam hal mengembalikan kepercayaan konsumen terhadap pelaku usaha/pedagang terkait penggunaan alat UTTP yang sesuai dengan standar yang ada.

2) Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor

Tujuan dari program ini adalah meningkatkan pertumbuhan ekspor di Kabupaten Wonosobo melalui promosi dan pengembangan produk unggulan ekspor dengan sasaran meningkatkan nilai ekspor produk unggulan daerah.

3) Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

Melalui pengembangan jaringan distribusi perdagangan dan pengembangan akses pasar akan tercipta kelancaran distribusi barang dan jasa yang efektif dan efisien, pengembangan sistem usaha yang berpihak pada ekonomi kerakyatan serta akan terjamin ketertiban dan kelancaran pasokan barang kebutuhan pokok masyarakat. Program ini difokuskan pada monitoring harga kepokmas sehingga akan terpantau harga kebutuhan pokok secara rutin, akan tetap terjaga stabilisasi harga dan ketahanan pangan serta diharapkan agar jaringan distribusi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

4) Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan

Dalam rangka meningkatkan disiplin PKL perlu adanya pembinaan, penataan dan penertiban PKL di tempat peruntukannya agar tercipta keindahan kota sesuai dengan peraturan yang ada. Dengan harapan jumlah PKL yang berjualan di tempat yang bukan peruntukannya akan berkurang.

5) Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Ekonomi

Tujuan program ini adalah meningkatkan sarana prasarana (infrastruktur) perdagangan dalam rangka peningkatan efisiensi perdagangan, meningkatkan pelayanan dan akses yang lebih baik kepada masyarakat serta menyediakan tempat transaksi yang lebih layak bagi pedagang dan masyarakat, juga untuk meningkatkan daya saing dan eksistensi pasar tradisional melalui perwujudan pasar tradisional yang bersih, aman dan nyaman serta sebagai penggerak ekonomi daerah.

Kegiatan yang dilaksanakan berupa pembangunan/revitalisasi pasar yang bertujuan untuk

IV.D.4. Urusan Pilihan Perdagangan

mewujudkan pasar tradisional yang bermanajemen modern, lebih bersih, sehat, aman dan nyaman sehingga dapat menjadi tujuan tetap belanja konsumen. Di samping itu juga mendorong pasar tradisional bersaing dengan pusat perbelanjaan modern sehingga dapat meningkatkan omset pedagang pasar tradisional.

6) Program Pengembangan Usaha Dagang Kecil Menengah (UDKM)

Tujuan program ini adalah meningkatkan jumlah usaha dagang kecil menengah melalui pelatihan pengembangan usaha dagang serta pembinaan pelaku usaha perdagangan.

7) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini ditetapkan untuk dapat tercapainya tujuan organisasi dalam jangka panjang yaitu terwujudnya kualitas administrasi perkantoran yang tertib dan lancar serta terlaksananya tugas kedinasan dengan cepat dan akurat yaitu melalui : Penyediaan Jasa Surat Menyurat, Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik, Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan, Penyediaan Alat Tulis Kantor, Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan, Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan, Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan, Penyediaan Makanan dan Minuman, Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah, Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah, Penyediaan Jasa Kebersihan dan Keamanan Kantor Kota dan Pasar.

8) Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur

Program ini ditetapkan untuk dapat tercapainya tujuan organisasi dalam jangka panjang yaitu terwujudnya kelancaran pelaksanaan tugas-tugas kedinasan melalui Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor, Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional, Pemeliharaan Rutin/ Berkala Alat-alat Kantor.

c. Capaian Kinerja

Tabel IV.D.4.2

Target dan Realisasi Kinerja Urusan Perdagangan Berdasarkan Indikator RKPD Kabupaten Wonosobo Tahun 2018

No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Capaian 2017	2018				Target (RPJMD) 2021
				Target 2018	Capaian 2018	Tingkat Capaian (%)	Status Capaian	
1	Rasio ketersediaan kebutuhan bahan pokok	-	0,80	0,92	0,80	86,96	◇	1
2	Rasio ketersediaan pupuk dan pestisida	-	0,90	0,30	0,90	300,00	0	0,5
3	Persentase kenaikan UDKM	%	15,00	20	30	150	0	30

IV.D.4. Urusan Pilihan Perdagangan

No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Capaian 2017	2018				Target (RPJMD) 2021
				Target 2018	Capaian 2018	Tingkat Capaian (%)	Status Capaian	
4	Koefisien harga rata-rata pemerintahan dan pasar	-	5,500	6	5,5	91,67	◇	8
5	Rasio Metrologi Legal yang di tera ulang	-	20	22	20	90,91	◇	25
6	Rasio kerjasama pemerintah daerah bidang perdagangan terhadap semua kerjasama	-	0.05	0,12	0,05	41,67	● ● ●	0,2
7	Persentase kenaikan negara tujuan ekspor	%	25,00	11,00	25,00	227,27	⓪	12,50
8	Nilai Ekspor bersih perdagangan (USD)		\$48,443,690.38	57,30 jutaUSD	56,63 jutaUSD	98,83	◇	66,7 juta USD
9	Persentase los/kios yang dimanfaatkan	%	85,00	70,00	85,00	121,43	⓪	90,00
10	Persentase pasar Tradisional yang direvitalisasi	%	100,00	54,00	100,00	185,18	⓪	70,00
11	Penurunan pedagang kaki lima yang berjualan di tempat yang bukan peruntukannya	-	0,30	1	2	200	⓪	2,00

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha kecil dan Menengah, 2019

Keterangan Status Capaian:

⓪	Telah Tercapai	Realisasi capaian sudah $\geq$ 100 %
◇	Akan tercapai	Realisasi capaian >80%- 99,99%
● ● ●	Perlu Perhatian	Realiasasi capaian >40% dan <80%
△ △ △ △	Perlu Kerja Keras	Realisasi capaian $\leq$ 40%

Apabila dilihat dari capaian kinerja RKPD 2018 terdapat 11 capaian kinerja urusan perdagangan di mana 6 indikator dalam status telah tercapai, 4 indikator akan tercapai dan 1 indikator perlu

IV.D.4. **Urusan Pilihan Perdagangan**

perhatian. Indikator yang perlu perhatian adalah rasio kerjasama pemerintah daerah bidang perdagangan terhadap semua kerjasama dengan nilai masih 0,05%. Kerjasama bidang perdagangan yang sudah dilakukan antara lain kerjasama kemetrolagian dengan Kabupaten Magelang dan kerjasama promosi produk UMKM dengan Pemerintah Batam. Untuk meningkatkan capaian tersebut perlu upaya untuk meningkatkan kerjasama perdagangan melalui kegiatan pameran perdagangan maupun kemitraan dagang lainnya yang dibangun oleh para pengusaha.

d. Permasalahan dan Solusi

Dalam melaksanakan urusan Perdagangan, beberapa permasalahan dan solusi yang perlu diupayakan yaitu :

Tabel IV.D.5. 3

Matriks Permasalahan dan Solusi pada Urusan Perdagangan

No	Masalah	Solusi
1.	Tingginya jumlah usaha perdagangan yang tidak memiliki ijin.	- o Mendata dan menertibkan data basis pelaku usaha. - o Meningkatkan status pedagang non formal ke pedagang formal melalui peningkatan kapasitas berusaha.
2.	Minimnya tertib niaga bagi para pelaku usaha perdagangan.	Meningkatkan pemahaman tertib usaha dagang melalui peningkatan kapasitas berusaha.
3.	Tingginya tingkat persaingan produk lokal dengan produk asing dari dampak perdagangan bebas.	Meningkatkan standarisasi produk lokal agar bisa menembus pasar ekspor melalui pelatihan ekspor, penguatan jejaring perdagangan baik dalam maupun luar negeri, meningkatkan daya saing pelaku usaha, menerapkan cinta produk lokal dan bangga bela beli produk lokal Wonosobo.
4.	Kurangnya keterbatasan sarana dan prasarana bagi pedagang kaki lima sehingga masih banyak pedagang kaki lima yang berjualan tidak pada peruntukannya.	Mengupayakan lokasi PKL, penataan, pembinaan dan pemberdayaan pedagang kaki lima.
5.	Belum terbentuknya UML (Unit Metrologi Legal) dan SOTK terkait kemetrolagian sehingga belum bisa melaksanakan kegiatan pelayanan tera/tera ulang dan pengawasan secara mandiri.	Membentuk Unit Metrologi Legal dan segera dibuat SOTK Kemetrolagian, penambahan SDM kemetrolagian PPNS agar kinerja pembinaan dan pengawasan UTPP/BDKT lebih optimal.